

## Memberikan Dampak Positif pada Pendampingan Literasi dan Numerasi, Pengelolaan Administrasi serta Adaptasi Teknologi di Lingkungan Sekolah (Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 03 Merangin)

Bradley Setiyadi<sup>1\*</sup>, Farid Khoiron Azmi<sup>2</sup>, Dedek Abdillah<sup>3</sup>, Lidia Muhabbah<sup>4</sup>, Suci Rahayu<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Jambi, Muaro Jambi, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup> Universitas Merangin, Merangin, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [bradleysetiyadi@unja.ac.id](mailto:bradleysetiyadi@unja.ac.id)

### Abstract

*One form of activity in "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)" is through the "Program Kampus Mengajar." This activity aims to have a positive impact, especially on the quality of learning in primary and secondary education schools throughout Indonesia, including at SMP Negeri 03 Merangin as one of the target schools of the "Program Kampus Mengajar Angkatan 7." Responsible for designing and implementing programs and assisting schools in realizing literacy and numeracy movements, assisting school administration management and implementing technology adaptation. Students also have a role in assisting the learning process, especially student motivation to learn as well as designing, proposing and implementing supporting activities during the assignment period. The results of this program are to have a positive impact on schools in increasing literacy and numeracy as well as administrative management and the use of technology in learning, as well as being a concrete manifestation of the role of universities in advancing national education.*

**Keywords:** literacy; numeracy; administrative management; technological adaptation; positive impact

### Abstrak

Salah satu bentuk kegiatan dari pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah melalui Program Kampus Mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif, terutama bagi kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia, termasuk di SMP Negeri 03 Merangin sebagai salah satu sekolah sasaran dari Program Kampus Mengajar Angkatan 7. Pada program ini, mahasiswa yang bertugas bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan program serta membantu sekolah dalam mewujudkan gerakan literasi dan numerasi, pendampingan pengelolaan administrasi sekolah serta penerapan adaptasi teknologi. Mahasiswa juga memiliki peran untuk membantu proses pembelajaran, terutama motivasi belajar siswa serta merancang, mengusulkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pendukung selama masa penugasan. Hasil dari program ini adalah memberikan dampak positif bagi sekolah dalam peningkatan literasi dan numerasi serta pengelolaan administrasi dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, disamping sebagai wujud nyata peran perguruan tinggi dalam memajukan pendidikan nasional.

**Kata Kunci:** literasi; numerasi; pengelolaan administrasi; adaptasi teknologi; dampak positif

Accepted: 2024-06-23

Published: 2025-01-02

## PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah bagian dari Program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Setiyadi dkk, 2023:985). Mahasiswa di sini ditugaskan untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran, membantu administrasi dan membantu adaptasi teknologi sebagai upaya membantu sekolah serta memberikan manfaat, seperti membimbing belajar bagi peserta didik,

membantu siswa berkebutuhan khusus dan sekaligus menjadi wadah pemberdayaan mahasiswa untuk dapat membantu kegiatan sekolah berdasarkan kebutuhan sekolah tersebut (Setiyadi & Sutarman, 2022:202). Aktivitas dan kegiatan dalam Program Kampus Mengajar dilandasi oleh:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020.

Merdeka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu ataupun kelompok, sehingga di masa mendatang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, serta partisipasi. Harapannya dengan adanya program merdeka belajar akan ada keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan semakin meningkat (Siregar dkk., 2020). Kebijakan program Merdeka Belajar tidak hanya dicanangkan pada tingkat pendidikan dasar saja, namun juga dicanangkan untuk tingkat perguruan tinggi. Program merdeka belajar untuk tingkat perguruan tinggi diberi nama Kampus Merdeka Belajar (Widiyono, dkk, 2021:103). Kampus Mengajar merupakan bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional (Iriawan & Saefudin, 2021:15). Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, beromah dan beretika (Suhartoyo dkk, 2020). Dengan hadirnya program ini, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar, menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional (Khotimah, dkk, 2021:195-196).

## METODE

Tulisan ini disusun berdasarkan laporan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan VII di SMP Negeri 03 Merangin. Subyek dari tulisan ini adalah SMP Negeri 03 Merangin, sementara obyek dari tulisan ini adalah bagaimana memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah SMP Negeri 03 Merangin melalui program Kampus Mengajar. Sebelum program dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan pada sekolah yang bertujuan agar diperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Setelah dilakukan analisis kebutuhan, maka disiapkan rencana program kegiatan seperti yang dipaparkan pada Tabel berikut

Tabel 1.  
Program Kegiatan Kampus Mengajar di SMP Negeri 03 Merangin

No	Program	Kegiatan
1	Kegiatan pengajaran	Kegiatan mengajar yang menekankan aspek literasi (Bahasa Indonesia) dan numerasi (Matematika)
2	Membantu adaptasi teknologi	Memvariasikan pembelajara siswa dengan menggunakan media interner serta menyediakan sumber bacaan
3	Membantu administrasi	Mempersiapkan administrasi sekolah dan administrasi

		pembelajaran serta mengobservasi sarana dan prasarana sekolah
--	--	---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendampingan Literasi dan Numerasi

Kemampuan literasi adalah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Kemampuan literasi sangat dibutuhkan siswa dalam rangka menguasai berbagai mata pelajaran. Agar siswa dapat mencapai tujuan setiap mata pelajaran (meliputi penguasaan ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap) maka mereka harus memiliki kemampuan literasi. Dengan demikian, jelaslah bahwa kemampuan literasi tidak terbatas pada kemampuan kognitif, melainkan kemampuan yang bersifat lebih kompleks karena mencakup aspek sosial, aspek kebahasaan, dan aspek psikologis (Subandiyah, 2015:112). Sebagai mata pelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan berkomunikasi, mata pelajaran bahasa Indonesia secara langsung bertanggung jawab atas terselenggaranya pembelajaran literasi sebagai sarana pengembangan manusia Indonesia yang berkualitas. Pembelajaran literasi memerlukan inovasi nyata agar dapat mendongkrak kemampuan baca tulis yang akan diikuti dengan tumbuhnya kompetensi berbahasa lainnya (Lubis, 2019:2). Dalam hal ini, guru memiliki peran penting dalam merangsang siswa untuk belajar, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan yang komprehensif serta progresif agar bisa memotivasi rasa ingin tahu siswa dan memicu siswa untuk berpikir kritis. Hal ini akan berhasil jika guru mampu mengembangkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan potensi siswa seutuhnya (Teguh, 2020:19). Sementara kemampuan numerasi adalah kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya, di rumah, pekerjaan dalam kehidupan masyarakat, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita (Han & Santoso, 2017:3). Kemampuan numerasi merupakan kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah, serta mampu menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika (Maulidina & Hartatik, 2019:2). Peserta didik yang mempunyai kemampuan numerik tinggi akan mampu mengembangkan konsep baru dengan memadukan berbagai konsep dasar sebagai pendukung untuk menyelesaikan masalah (Anderha & Maskar, 2021:3).

Pendampingan literasi dan numerasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 03 Merangin dijalankan melalui program besar bernama "Festival Literasi dan Numerasi" yang diadakan bersamaan dengan kegiatan perpisahan kelas 9. Selain program besar, juga dilaksanakan program-program pendukung untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik, yaitu:

1. Pengelolaan pojok baca di masing-masing kelas.
2. Ruang impian.
3. Membaca berantai.
4. Mading recovery.
5. Berdebat dengan cermat.
6. Crossword puzzle.
7. Lomba baca puisi
8. Membaca nyaring.
9. Quiz numerasi.



Gambar 1  
Festival Literasi dan Numerasi

### **Pengelolaan Administrasi Sekolah**

Administrasi pembelajaran bagi guru sangat penting. Guru diharapkan mampu merancang pembelajaran dalam bentuk tertulis sebelum melakukan praktik mengajar di kelas. Kelengkapan administrasi pembelajaran sangat penting disiapkan guru agar pembelajaran yang dilakukan menjadi menyenangkan, dan mengundang siswa untuk aktif di dalamnya. Administrasi guru juga memuat perencanaan rinci mengenai apa-apa saja hal yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, administrasi pembelajaran sejatinya menunjang kesuksesan pencapaian tujuan belajar yang targetkan (Nuzuar & Warsah, 2018:263).

Pelaksanaan pendampingan pengelolaan administrasi sekolah dan guru SMP Negeri 03 Merangin telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh Program Kampus Mengajar Angkatan VII yakni, membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran. Selain itu, membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, Instrumen penilaian dan evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian akhir semester. Selain itu, juga terdapat pendampingan pengelolaan administrasi perpustakaan sekolah.



Gambar 2  
Pengelolaan Administrasi Perpustakaan

### Adaptasi Teknologi

Aplikasi dan adaptasi teknologi dalam ruang-ruang pembelajaran menjadi sebuah keharusan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi telah memunculkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran (Effendi & Wahidy, 2019:125).

Pelaksanaan pendampingan adaptasi teknologi di SMP Negeri 03 Merangin berupa kegiatan yang diperuntukkan untuk guru dan peserta didik. Kegiatan untuk guru berupa pelatihan penggunaan *canva* dan pembuatan *power point* untuk membuat sumber dan media pembelajaran. Sementara kegiatan untuk peserta didik berupa penerapan pembelajaran dengan berbasis teknologi seperti *quiz*, film inspiratif dan game edukasi.



Gambar 3  
Film Inspiratif

### KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar Angkatan VII sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan memberikan solusi bagi sekolah, terutama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Program ini memberikan manfaat berupa pembimbingan bagi peserta didik dan guru sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah. Dalam hal ini, mahasiswa memberikan kontribusi melalui asistensi mengajar, membantu adaptasi teknologi dan membantu pengelolaan administrasi sekolah.

Bagi pihak penyelenggara, diharapkan dapat terus menyelenggarakan program Kampus Mengajar di masa mendatang. Hal ini agar mahasiswa di Indonesia dapat merasakan dan berpartisipasi secara nyata dalam dunia pendidikan, serta ikut serta dalam upaya mencerdaskan siswa-siswi penerus bangsa. Sementara bagi sekolah mitra, sebaiknya memahami lebih dalam terkait dengan tujuan program Kampus Mengajar. Pemahaman yang baik mengenai latar belakang pelaksanaan program ini akan memungkinkan pemberdayaan mahasiswa secara efektif dan maksimal, serta dapat terjalin kerja sama yang baik dan sesuai harapan.

### DAFTAR PUSTAKA

Anderha, R.R & S. Maskar. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik. 2(1), 1-10.

- Effendi, D & A. Wahidy. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang, 3 Mei 2019, 125-129.
- Han, W & D. Santoso. (2017). Materi Pendukung Literasi dan Numerasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Iriawan, S.B & A. Saefudin. (2021). Buku Saku Utama Program Kampus Mengajar 2021. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khotimah, N.R., Riswanto & Udayati. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya*, 5(2), 194-204.
- Lubis, E.L.S. (2019). Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 1-7.
- Maulidina, A.P & S. Hartatik. (2019). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 1-6.
- Nuzuar & I. Warsah. (2018). Analisis Inovasi Administrasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi MAN Rejang Lebong). *Edukasi*, 16(3), 263-274.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24*.
- Siregar, N., R. Sahirah & A.A. Harahap. (2020). Konsep Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157.
- Setiyadi, B & Sutarman. (2022). Upaya Membantu Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Pelaksanaan Kampus Mengajar di SD Negeri 11/X Nipah Panjang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201-207.
- Setiyadi, B., R. Ummah., I. Apriliana., M.B. Siahaan & P. Samosir. (2023). Pendampingan Literasi, Numerasi, Administrasi dan Adaptasi Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 984-990.
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paramasastra*, 2(1), 111-123.
- Suhartoyo, E., S.A. Wailissa., S. Jalarwati., S. Samsia., S. Wati., N. Qomariah., E. Dayanti., I. Maulani., I. Mukhlis., R. Azhari., M. Isa & I.M. Amin. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1(3), 161-164.
- Teguh, M. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamarota*, 1(2), 18-26.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336*.
- Widiyono, A., S. Irfana & K. Firdausia. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 16 (2), 102-107.